



**KESALAHAN PENGGUNAAN EYD DALAM ARTIKEL SISWA
MTS. SUNAN KALIJOGO PADA MAJALAH IMASKA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

Dewi Amanah

NPM : 11.1.01.07.0030

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016



Skripsi Oleh:

DEWI AMANAH
NPM. 11.1.01.07.0030

JUDUL:

**KESALAHAN PENGGUNAAN EYD DALAM ARTIKEL SISWA
MTS. SUNAN KALIJOGO PADA MAJALAH IMASKA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I

Dra. Endang Sri M., M.Pd

NIDN: 0725076201

Pembimbing II

Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

NIDN: 0708026001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

DEWI AMANAH
NPM. 11.1.01.07.0030

JUDUL:

**KESALAHAN PENGGUNAAN EYD DALAM ARTIKEL SISWA
MTS. SUNAN KALIJOGO PADA MAJALAH IMASKA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

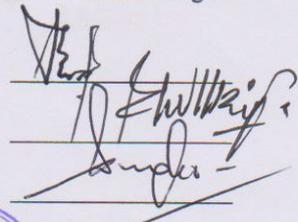
Pada Tanggal 10 Bulan Agustus Tahun 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Endang Waryanti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Ht. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

kapital pada artikel siswa di majalah IMASKA, yaitu pada huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat, huruf pertama nama khas dalam geografi, huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa, huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, dan huruf pertama kata ganti Anda. Penggunaan tanda baca ditemukan kesalahan pada tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda kurung (). Dan kesalahan penulisan kata pada penulisan artikel siswa ditemukan pada penggunaan kata depan atau preposisi (*di, ke, dari*), dankata tidak baku.

Kesalahan penggunaan tanda baca relatif sering terjadi, dibandingkan dengan kesalahan penulisan huruf kapital dan penulisan kata. Dengan prosentase, kesalahan pemakaian huruf kapital 45%, kesalahan penggunaan tanda baca 47%, kesalahan penulisan kata 7%. Penyebab kesalahan penggunaan bahasa dapat ditimbulkan dari diri sendiri karena kurang paham mengenai apa itu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata yang baik. Selain faktor kurang paham terhadap apa yang sedang dikerjakan juga terdapat faktor kehati-hatian. Kesalahan yang bersumber dari luar diri sendiri dapat terjadi karena adanya faktor keterkaitan. Faktor keterkaitan yang dimaksud adalah banyaknya orang yang ikut melibatkan diri dalam penulisan artikel yang sedang dibuat.

Kata Kunci: EYD, artikel

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran kebahasaan meliputi empat aspek, yaitu ketrampilan menyimak (listening skills), ketrampilan berbicara (speaking skills), ketrampilan membaca (reading skills), dan ketrampilan menulis (writing skills)(Tarigan, 2008:1). Dalam pelaksanaannya, keempat ketrampilan saling berkaitan satu sama lainnya. Pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah.

Menulis merupakan suatu ketrampilan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Ketrampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008: 4). Semakin sering seseorang menulis, berarti seseorang juga semakin mudah dan terampil untuk memunculkan gagasan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada Depdiknas (2003:6-7) mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1)

berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan mengarang merupakan salah satu bentuk dari ketrampilan menulis. Menurut S. Takala menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat(dibaca) (Ahmadi, 1990:24).

Sementara J.N. Hook mengemukakan bahwa “Tulisan/ karangan merupakan suatu medium yang penting bagi ekspresi diri, untuk ekspresi bahasa dan untuk menemukan makna”(Ahmadi,

1990: 25). Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses komunikasi yang bertujuan mengekspresikan diri dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembacanya.

Ragam tulisan atau karangan bermacam-macam, salah satunya adalah artikel. Tulisan yang sering ditemui baik di media cetak maupun di media elektronik. Artikel adalah tulisan yang sering ditemui oleh khalayak umum, utamanya di kalangan akademis.

Menurut KBBI(1990: 49) artikel adalah karya tulis lengkap dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya. Dengan demikian artikel adalah tulisan yang dapat dibaca oleh siapa saja. Artikel adalah Tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual dan kadang-kadang kontroversial dengan tujuan untuk memberi tahu (informatif memengaruhi, meyakinkan (persuasif argumentatif), dan menghibur khalayak pembaca (Sumadiria, 2004:1).

Artikel merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang sederhana. Dari pemilihan judul, sistematika penulisan sampai isi sebuah artikel lebih sederhana dari karya tulis ilmiah lainnya. Begitupun pemilihan kata dan ragam bahasanya lebih santai. Selain itu, dalam artikel tetap diperlukan penyelesaian yang memadai. Kandungannya pun harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula.

Media artikal beraneka ragam, salah satunya majalah. Majalah sebagai media komunikasi, wadah kreatifitas siswa, menanamkan kebiasaan genar menulis , melatih kecerdasan, dan melatih menulis. Salah satu majalah sekolah yang ada adalah majalah IMASKA (Inspirasi Madrasah Stanawiyah Sunan Kalijogo). Penulisan wacana di majalah sekolah sebagai karya tulis siswa agar siswa kreatif dalam menciptakan karya-karya baru. Siswa akan lebih termotivasi dalam hal menulis dengan adanya Majalah sekolah.

Isi tulisan Majalah IMASKA relatif beragam. Meliputi profil pendiri madrasah, artikel guru, artikel siswa, cerpen, puisi, foto kegiatan dan lainnya. Tulisan-tulisan di majalah sekolah berasal dari siswa, alumni serta guru. Salah satu majalah sekolah yang ada adalah majalah IMASKA.

Salah satu yang terdapat dalam majalah IMASKA adalah artikel siswa. Artikel yang dimuat dalam majalah harus baik. Karya tulis yang baik memiliki kejelasan dalam paparannya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Gagasan atau informasi yang bagus menjadi tidak bermakna apa-apa bagi pembaca jika disampaikan secara tidak jelas.

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis hendaknya memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis, yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan

penyajian, dan keterampilan pewajahan. Ketiga keterampilan ini harus saling menunjang atau isi-mengisi. Kegagalan dalam salah satu komponen dapat mengakibatkan gangguan dalam menuangkan ide secara tertulis (Semi, 2003:4). Jadi, sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis artikel, yaitu (1) penguasaan bahasa tulis yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi: kosakata, diksi, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dipilihlah judul skripsi “Kesalahan Penggunaan EYD Dalam Artikel Siswa MTs. Sunan Kalijogo Pada Majalah IMASKA”. Dengan harapan, dapat mendeskripsikan kesalahan-kesalahan penulisan dan mengetahui sebab kesalahan penulisan artikel.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan Penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif karena penelitian ini hendak mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif kesalahan pemakaian bahasa dalam artikel majalah IMASKA tahun 2011-2015. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data penelitian ini berfokus pada penulisan kalimat pada artikel majalah IMASKA. Hal ini sesuai dengan pengertian bentuk penelitian deskriptif kualitatif yang disampaikan Arikunto (2005:234) “Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.”

Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis aspek kesalahan penulisan artikel yang meliputi, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah artikel siswa pada Majalah IMASKA. Sedangkan data penelitian adalah kata-kata, kalimat dan wacana yang sesuai orientasi penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Alasan penggunaan penelitian tersebut, karena data penelitian berupa kutipan-kutipan berupa uraian kata-kata sesuai dengan masalah objek yang diteliti bukan merupakan angka-angka.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Dalam penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini tidak menggunakan angka.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk menjaga kualitas data perlu diperhatikan instrument pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti, yang bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti bertindak sebagai instrument kunci bertindak sebagai pelaku dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini diperoleh dari teks artikel yang terdapat di dalam Majalah IMASKA.

Untuk mendapatkan data seperti itu hanya peneliti yang mampu mendapatkannya. Hal ini selaras dengan penelitian kualitatif yang menggunakan instrument penelitian kualitatif yang menggunakan instrument penelitian. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya (Arikunto, 2010-24).

Adapun instrument pendukung berupa lembaran kertas yang akan digunakan untuk menulis data sesuai aspek yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga

membutuhkan beberapa alat tulis untuk mencatat data.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan tersebut.

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan dilakukan penentuan judul, lalu mengkonsultasikan judul dan studi pustaka. Setelah mendapatkan judul lalu dikonsultasikan ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari dosen pembimbing 2 serta dosen pembimbing 1, dan yang telah dipilih dengan dosen pendamping. Adapun judul penelitian adalah Kesalahan Penggunaan EYD Dalam Artikel Siswa MTs. Sunan Kalijogo Pada Majalah IMASKA.

2. Tahap pelaporan

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu mengumpulkan data, pengolahan data penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Dalam penelitian ini mengarah pada teks artikel yang akan diteliti.

3. Tahap penyelesaian

Hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terjadi kesalahan maka dilakukan revisi laporan, setelah itu dilakukan seminar laporan. Tahap

penyelesaian ini merupakan tahapan penulisan laporan kegiatan dari bab 1 sampai bab 5 kesimpulan dan saran.

D. Waktu Penelitian

Sebagai aktifitas ilmiah yang menuntut efisiensi penelitian membutuhkan perencanaan jadwal penelitian, yakni rincian aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan (Sugiyono,2012). Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan mulai dari memilih suatu permasalahan sampai terdeskripsikan hasil penelitian. Kegiatan penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan EYD Dalam Artikel Siswa MTs. Sunan Kalijogo Pada Majalah IMASKA” dilaksanakan sejak bulan Januari 2016.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Untuk memastikan keberadaan data perlu diketahui sumber data dalam penelitian. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2011: 157) sumber data kualitatif yang utama adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Sehingga dengan adanya sumber data yang jelas akan mempermudah dalam melakukan analisis sesuai dengan teori yang diterapkan.

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data

sekunder. Sumber data primer berupa majalah “IMASKA” karya siswa yang diterbitkan MTs. Sunan Kalijogo, 2011-2015.

Sedangkan data sekunder berupa buku-buku tata cara penulisan artikel yang mendukung dan karya tulis orang lain yang melengkapi hasil penulisan laporan.

Contoh kartu data:

Potongan wacana
.....
.....
.....
A/B/C/D/E

Keterangan:

- A= aspek kesalahan EYD
- B= Sumber penelitian
- C= Edisi cetakan
- D= Halaman data
- E= No. Data analisis

Data Kesalahan :

1. Penggunaan Huruf Kapital (HK)
2. Penulisan Kata (PK)
3. Penggunaan Tanda Baca (PTB)

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara layak, diperlukan teknik dan instrument pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrument dalam pengumpulan data, menurut Moleong (2011:4) “dalam

penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama (*participant observation*)". Dalam hal ini berarti peneliti harus terlibat langsung dalam menemukan masalah yang akan diteliti, mencari data atau mengumpulkan data yang telah ditemukan.

Dalam penelitian ini digunakan pula instrument pendukung sebagai teknik pengumpulan data, yaitu berupa teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) membaca literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti, (2) membaca artikel siswa pada majalah IMASKA secara berulang-ulang, (3) melakukan pengamatan dengan seksama terhadap pemakaian penulisan artikel, (4) mencatat semua yang berhubungan dengan peristiwa atau kejadian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan (5) mengklasifikasikan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengorganisasian data dan penyusunan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian

data, cara ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas sesuai tujuan yang diharapkan (Moleong, 2005:112). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif analisis. Karena, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat-kalimat bukan berupa angka.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) membaca setiap kartu data yang sudah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti, yaitu kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata. (2) mencari atau menemukan isi setiap data. (3) mencatat hasil kegiatan (2) di lembar lain setiap kartu data. (4) menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh dalam artikel siswa majalah IMASKA karya MTs. Sunan Kalijogo sebagai hasil penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2014: 320-321), keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan data harus memenuhi: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralannya dari temuan dan keputusan-keputusannya. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data harus dilakukan secara

cermat sesuai teknik pemeriksaannya agar mendapatkan hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik pemeriksaanyang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu, triangulasi dengan sumber, metode dan terori.

Triangulasi yang pertama menggunakan sumber Patton dalam Moleong (2010: 230) mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Terkait dengan triangulasi sumber tersebut, pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti kembali data-data yang ditemukan dengan berpedoman pada referensi yang relevan.

Triangulasi yang kedua yaitu menggunakan metode. Triangulasi metode merujuk pada teknik pengabsahan data primer dengan berjalan mengumpulkan data lain yang sesuai berdasarkan penggunaan metode lain (Sugiyono, 2012:83).

Triangulasi ketiga, yaitu menggunakan teori. Triangulasi teori merupakan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan teori yang sudah dipakai dengan teori lain (Moleong, 2014: 331).

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara yaitu

sebagai berikut: (1) memperpanjang waktu pengamatan, (2) ketekunan dalam melakukan penelitian, dan (3) triangulasi data.

Melalui teknik triangulasi, peneliti dapat mengecek kredibilitas data dengan jalan membandingkan data dengan berbagai sumber, metode, dan teori yang relevan dengan penelitian.

III. Hasil dan Kesimpulan

Sesuai dengan judul penelitian Kesalahan Penggunaan EYD Dalam Artikel Siswa MTs. Sunan Kalijogo Pada Majalah IMASKA dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata pada penulisan artikel siswa. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada artikel siswa di majalah IMASKA, yaitu pada huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi, atau nama tempat, huruf pertama nama khas dalam geografi, huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa, huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah, dan huruf pertama kata

ganti Anda. Penggunaan tanda baca ditemukan kesalahan pada tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda kurung (). Dan kesalahan penulisan kata pada penulisan artikel siswa ditemukan pada penggunaan kata depan atau preposisi (*di, ke, dari*), dan kata tidak baku.

Kesalahan penggunaan tanda baca relatif sering terjadi, dibandingkan dengan kesalahan penulisan huruf kapital dan penulisan kata. Dengan prosentase, kesalahan pemakaian huruf kapital 45%, kesalahan penggunaan tanda baca 47%, kesalahan penulisan kata 7%.

Penyebab kesalahan penggunaan bahasa dapat ditimbulkan dari diri sendiri karena kurang paham mengenai apa itu kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata yang baik. Selain faktor kurang paham terhadap apa yang sedang dikerjakan juga terdapat faktor kehati-hatian. Kesalahan yang bersumber dari luar diri sendiri dapat terjadi karena adanya faktor keterkaitan. Faktor keterkaitan yang dimaksud adalah banyaknya orang yang ikut melibatkan diri dalam penulisan artikel yang sedang dibuat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Molong, J Lexy, M.A. 2011. *Menejemen Penelitian*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.

Moleong, lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *KBBI*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.